

Bareskrim Polri Limpahkan Kasus Mafia Tanah di Depok ke Kejaksaan

JAKARTA (IM) - Bareskrim Polri telah melimpahkan kasus mafia tanah di Depok, Jawa Barat kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU), Senin (14/2) lalu.

Direktur Tindak Pidana Umum Bareskrim Polri, Brigjen Pol Andi Rian Djajadi memastikan kasus yang melibatkan mantan Kepala Dinas Perhubungan Kota Depok Eko Herwiyanto, serta anggota DPRD Depok, Nurdin Al Ardisoma, terus berjalan. Andi menyebutkan, saat ini kasus mafia tanah tersebut sudah memasuki tahap I. Di mana, JPU sedang memeriksa berkas perkara yang sudah dikirimkan penyidik Mabes Polri.

"Sudah tahap I, penyidik menunggu jaksa untuk memeriksa berkas tersebut," katanya kepada wartawan, Rabu (16/2).

Sebelumnya, polisi telah menetapkan empat orang tersangka terkait pemalsuan surat tanah di Depok.

Karo Penmas Divisi Humas Polri Brigjen Pol Ahmad Ramadhan pada 7 Januari 2022 lalu menyebutkan, keempat tersangka tersebut yakni Eko Herwiyanto (EH), Hanafi (H), Nurdin Al Ardisoma (NA), dan Burhanudin Abu Bakar (BUR).

Eko Heriyanto terlibat dalam kasus mafia tanah saat masih menjabat sebagai Camat Sawangan. Eko Heriyanto kemudian berpindah tugas menjabat sebagai Kepala Dinas Perhubungan Kota Depok.

Ahmad Ramadhan menyebutkan penanganan mafia tanah tersebut terdaftar dalam LP/B Nomor 0372/VII 2020 Bareskrim tertanggal 8 Juli 2020 dengan pelapor atas nama Rudi Ringardi SH, dan korban atas nama haji Ema Sajili dan terlapornya adalah atas nama BA.

Perkara tersebut terkait dugaan tindak pidana pemalsuan surat, menempatkan keterangan palsu dalam akta otentik, penipuan dan penggelapan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 263 KUHP, 266 KUHP, 378 KUHP, dan atau Pasal 372 KUHP juncto Pasal 55, Pasal 56. Kasus ini saat ini ditangani oleh Subdit IV Direktorat Tindak Pidana Umum Bareskrim Polri.

"Kami jelaskan bahwa dugaan pemalsuan surat pernyataan pelepasan hak untuk kepentingan swasta ini dibuat oleh saudara H dan saudara MA yang dibantu oleh saudara EH. Di mana, saudara EH saat itu jabatannya adalah Camat Sawangan. Jadi, saya ulangi saat itu, jadi saat ini beliau bukan Camat lagi," kata Ahmad Ramadhan.

Para penyidik telah mendapatkan cukup bukti untuk meningkatkan kasus tersebut dan menetapkan tersangka.

"Terhadap surat pernyataan pelepasan hak yang diduga palsu atau dipalsukan tersebut telah digunakan oleh tersangka atas nama BUR sebagai dokumen yang dilampirkan dalam permohonan penyerahan sebidang tanah milik Saudara Ema Sajili kepada pemerintah kota Depok yang peruntukannya adalah untuk tempat pemakaman umum. Padahal, faktanya tanah milik saudara Ema tersebut tidak pernah dijual atau dipindahtangankan. Artinya dalam hal ini ada pemalsuan," tutur Ahmad Ramadhan.

Pemalsuan ini dikatakannya merupakan modus yang dilakukan oleh pelaku BUR untuk menerbitkan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) ke Pemerintah Kota Depok. "Kemudian, penyerahan tanah oleh tersangka dilakukan oleh tersangka BUR sebagai persyaratan penerbitan IMB. Jadi, dokumen yang diduga palsu tersebut digunakan sebagai lampiran untuk penerbitan IMB pada PT Abdi Luhur Kawulwalit. Tentu ini untuk kepentingan tersangka BUR. Dan atas penyerahan tanah tersebut telah diproses dan diterima oleh Pemkot Depok," ucap Ahmad Ramadhan.

Lebih lanjut, Polri akan berkoordinasi dengan pihak terkait perihal dugaan kasus mafia tanah dengan modus pemalsuan.

"Rencana tindak lanjut penyidik akan melakukan pemeriksaan terhadap saksi-saksi ahli, tentu dalam hal ini saksi ahli di bidang pertanahan. Melakukan pemeriksaan tambahan terhadap tersangka. Kemudian tentu berkoordinasi dengan JPU, Jaksa Penuntut Umum," tandasnya. • lus

FOTO/ANT



PELUNCURAN KAMPUNG TANGGUH NUSANTARA MUSI

Gubernur Sumatera Selatan Herman Deru (kedua kiri) berbincang bersama Kapolda Sumsel Irjen Pol Toni Harmanto saat meninjau salah satu sudut usai meresmikan Kampung Tangguh Nusantara Musi di aliran anak sungai Karangkuang 9 Ilir Palembang, Sumatera Selatan, Rabu (16/2). Peluncuran kampung tangguh ini diharapkan menjadi benteng untuk tindak kasus narkoba sekaligus menjadi salah satu destinasi yang dapat membantu pertumbuhan ekonomi warga kawasan tersebut.

Kapolri Minta Densus 88 Kembangkan Kemampuan dalam Hadapi Tantangan

Kapolri menegaskan, Densus 88 Antiteror Polri harus bisa bersinergi serta bekerjasama dengan seluruh institusi terkait di dalam negeri, tokoh agama, tokoh masyarakat maupun dengan negara lain.

BALI (IM) – Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo berbicara soal optimalisasi peran stakeholders dan Counterparts yang sinergis dalam rangka penanganan terorisme di Indonesia. Hal ini disampaikannya saat memberikan pengarahan di acara Senior Level Meeting Detasemen Khusus (Densus) 88 di Bali.

Listyo menegaskan akan mengembangkan struktur organisasi Densus 88 Antiteror

Polri dalam rangka semakin mengoptimalkan peran dari pencegahan dan penegakan hukum terhadap tindak pidana kejahatan terorisme di Indonesia.

"Sejalan dengan tantangan yang meningkat dan semakin kompleks, maka Pemerintah setuju terhadap usulan kita pengembangan struktur Densus 88 Antiteror Polri. Alhamdulillah Perpes ditandatangani dan saat ini kita memiliki lima bintang satu. Dan harapan

kita tak berhenti dan kita akan kembangkan."

"Jumlah personel 3.701, saya harapkan berkembang dan bisa dua kali lipat. Sehingga rekan-rekan memiliki kekuatan yang cukup termasuk anggaran, sarana dan prasarana juga ditingkatkan, demikian juga kemampuan yang dimiliki rekan-rekan," kata Listyo dalam arahnya, Rabu (16/2).

Selain untuk skala nasional, Listyo meminta Densus 88 Antiteror Polri, juga harus melakukan pemantauan perkembangan terorisme Internasional. Sehingga, kedepannya detasemen berlabang burung hantu itu akan bisa beradaptasi dan mengembangkan kemampuan untuk menghadapi segala bentuk tantangan yang ada kedepannya.

Tantangan yang harus

segera dijawab, kata Listyo adalah beradaptasi dengan pesatnya kemajuan perkembangan teknologi informasi (TI). Meskipun hal itu disatu sisi positif, namun di bagian lain, terkadang dapat dimanfaatkan oleh para kelompok terorisme.

Oleh karenanya, Listyo mengungkapkan, Densus 88 Antiteror Polri harus bisa bersinergi serta bekerjasama dengan seluruh institusi terkait di dalam negeri, tokoh agama, tokoh masyarakat maupun dengan negara lain.

Menurutnya, hal tersebut semakin memaksimalkan pencegahan dan penindakan terhadap seluruh jaringan terorisme.

"Rekan-rekan harus siap menghadapi perubahan. Dan kuncinya belajar meningkatkan kemampuan rekan-rekan, mengembangkan organisasi Densus 88, menambah kapasitas personel. Dan saya yakin sejarah membuktikan rekan-rekan mampu walaupun dinamika terjadi," katanya.

Terkait kinerja Densus 88 Antiteror Polri selama ini, Kapolri memaparkan bahwa, hal itu telah mengaruhi penurunan indeks terorisme sebanyak 52,22 persen yang dimana target dari RPJMN sebesar 54,36 persen.

Tak hanya itu, hal itu juga berdampak pada indeks risiko pelaku terorisme yang saat ini berada di angka 30,29 persen dari target RPJMN 2020-2024 senilai 38,14 persen.

Diketahui, di tahun 2020 Densus 88 telah menangkap 232 tersangka kasus terorisme. Sementara, sepanjang tahun 2021 setidaknya sudah ada penangkapan tersangka terorisme sebanyak 370 orang. Tak hanya itu, Densus 88 Antiteror

Polri juga telah melakukan penegakan hukum terhadap kelompok teroris di Poso, saat ini kelompok tersebut tersisa tiga orang DPO dan masih terus dilakukan pengejaran.

Dihadapan personel Densus 88, Sigit juga menyampaikan instruksi dari Presiden Joko Widodo (Jokowi) terkait dengan menjaga stabilitas kamtibmas di tahun 2022. Mengingat, tahun ini, Indonesia akan menjadi tuan rumah dalam berbagai macam agenda nasional maupun internasional. Di antaranya, adalah MotoGP di Sirkuit Mandalika, NTB hingga rangkaian Presidensi G20.

Pada kesempatan itu, Kapolri juga menjelaskan, telah memberikan reward kepada jajaran Densus 88 Antiteror Polri yang telah memberikan kontribusi terbaiknya untuk bangsa ini. Di tahun 2020 penghargaan dalam bentuk KPLB diberikan kepada 47 personel. Sementara satu orang KPLBA.

Sedangkan di tahun 2021, terdapat 53 personel yang mendapat KPLB. Disisi lain, pada tahun 2020, 45 personel mendapatkan penghargaan untuk mengikuti berbagai macam pendidikan. Sedangkan, di tahun 2021, 63 jajaran berkesempatan mengikuti pendidikan. Untuk tahun 2022, ada 22 personel yang meraih pendidikan. Lalu, 74 pin emas telah diberikan Kapolri sepanjang tahun 2021.

"Saya terus berkomitmen untuk memberikan apresiasi dan reward kepada personel yang telah meraih banyak prestasi dan menjadi kebanggaan institusi, masyarakat, negara dan kebanggaan Indonesia di mata internasional," tutup Sigit. • lus

5 Pelaku Begal yang Bacok Brimob di Bekasi Ternyata Masih Remaja

JAKARTA (IM) - Lima pelaku begal yang membacok seorang anggota Brimob di Raya Kranggan, Jatiraden Jatisampurna, Kota Bekasi, Jawa Barat telah diringkus polisi. Kelima pelaku ternyata masih remaja.

Kelima tersangka ditangkap Satreskrim Polres Metro Bekasi Kota. Saat ini kelimanya tengah menjalani pemeriksaan penyidik.

"Saat ini, lima pelaku sudah kami amankan dan masih dalam pemeriksaan penyidik," kata Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Endra Zulpan saat dihubungi wartawan, Rabu (16/2).

Kelima tersangka adalah MH (17), RMI (20), AM (17), MAL (18), dan RH (17). Zulpan mengatakan, tidak menutup kemungkinan bertambahnya pelaku begal yang menyerang anggota Brimob Polri, Aipda Edi Santoso. "Jadi, ini masih pengembangan. Belum bisa kami rinci dulu," ujar Zulpan.

Zulpan membeberkan

peran para tersangka. MH merupakan otak penyerangan yang juga berperan sebagai joki. Sedangkan tersangka RMI melakukan pembacokan terhadap korban. Sedangkan tersangka AM membawa kabur sepeda motor milik korban.

"Kemudian pelaku MAL berperan menyimpan senjata tajam dan RH dia yang menyimpan motor korban," kata Zulpan menerangkan.

Hingga saat ini, Zulpan mengatakan kelima pelaku masih menjalani pemeriksaan intensif. Adapun sejumlah barang bukti turut disita, antara lain dua buah celurit dengan panjang 50 centimeter dan dua unit sepeda motor. Sejumlah barang bukti diamankan kasus tersebut di antara dua celurit dan dua sepeda motor milik korban dan para pelaku yang digunakan untuk menjalankan aksinya. Akibat kejahatan kelima tersangka yang semua masih remaja terancam dengan 365 ayat KUHP.

Sebelumnya, kejadian

yang menimpa Aipda Edi Santoso, Anggota Brimob yang dibegal di Jalan Raya Kranggan, RT. 001/007, Kelurahan Jatiraden, Kecamatan Jatisampurna.

Sesampainya di lokasi kejadian, korban tiba-tiba di pepet oleh pelaku, dan pelaku pun langsung membacok korban dari belakang mengenai punggung korban, ketika korban masih dalam posisi membawa kendaraan.

Korban pun langsung terjatuh, namun pelaku berjumlah tiga orang itu kembali menyerang korban dengan sabetan senjata tajam jenis celurit. Korban sempat berupaya melawan dengan menangkis sabetan sajam dari pelaku, namun pelaku terus menganguskan sajam ke pelaku terus menerus.

"Setelah korban tidak berdaya, para pelaku membawa kabur sepeda motor korban. Korban akhirnya di tolong oleh petugas keamanan kampung dan melaporkan ke Polsek Jatisampurna," jelasnya. • lus



IDN/ANTARA

PENGUNGKAPAN KASUS PENYALAHGUNAAN PUPUK SUBSIDI

Personel polisi mengangkat pupuk ilegal di Polres Indramayu, Jawa Barat, Rabu (16/2). Polres Indramayu mengamankan sepuluh oprang tersangka dan sebuah truk yang berisi 200 sak pupuk terkait kasus penyalahgunaan pupuk bersubsidi.

Suami Bunuh Istri, Jasadnya Disimpan 3 Hari di Kamar Mandi

TANGERANG (IM) - Seorang pria berinisial AS (25), warga Kecamatan Karawaci, Kota Tangerang, mencekik istrinya m, PS (22) hingga tewas. Kemudian, jasad istrinya disimpan di dalam kamar mandi hingga 3 hari.

Aksi pembunuhan itu teradi pada Sabtu (12/2) lalu. AS marah terhadap korban karena terlambat pulang ke rumah dari tempat kerja di wilayah Jakarta.

"Jadi, biasanya korban pulang dari tempat kerja dan sampai di rumah jam 8 malam. Tapi, hari Sabtu itu korban belum juga sampai ke rumah. Korban sampai rumah sekitar pukul 02.00 WIB," terang Kapolres Metro Tangerang Kota, Kombes Pol Komarudin Rabu (16/2).

Pelaku pun tersulut emosi hingga adu mulut dengan korban. Kekelesan pelaku bertambah saat mencium bau alkohol dari mulut istrinya. Pelaku awalnya sempat ingin pergi dari rumah, namun ditahan oleh korban. Korban juga sempat mencahar dada pelaku sebelum akhirnya pelaku gelap mata.

"Mendapat tindakan

tersebut, pelaku gelap mata dan mencekik korban hingga tewas. Yang kemudian jasadnya disembunyikan di dalam kamar mandi," ujar Komarudin.

Usai membunuh korban, pelaku menyembunyikan jasad korban di kamar mandi. Pelaku juga sempat melakukan aktivitas seperti biasa, sampai akhirnya pelaku merasa kebingungan dan pulang ke rumah orang tuanya di Bogor, Jawa Barat pada Senin (14/2).

"Dia sempat ke Bogor dan menceritakan tindakannya itu, hingga pada Selasa (15/2), pelaku yang diantar keluarganya mendatangi Polrestro Tangerang untuk menyerahkan diri dan melaporkan perbuatannya itu," jelas Komarudin.

Mendapatkan laporan, polisi pun mendatangi lokasi kejadian, dan mendapati jasad korban yang telah dibungkus di dalam kamar mandi. Yang kini, telah dievakuasi ke Rumah Sakit Tangerang untuk menjalani proses autopsi.

"Kasus ini masih kita selidiki lebih lanjut, dan kita juga tunggu hasil autopsi," ungkapnya. • lus



IDN/ANT

RILIS PENGUNGKAPAN RITUAL MAUT PANTAI PAYANGAN JEMBER

Kapolres Jember AKBP Hery Purnomo (kedua kiri), Kabaops Kompol M. Toha (kiri), dan Kasatreskrim AKP Komang Yogi (kedua kanan) memperlihatkan barang bukti saat rilis pengungkapan ritual maut Pantai Payangan di Mapolres Jember, Jawa Timur, Rabu (16/2). Polres Jember menetapkan Ketua Kelompok Tunggal Jati Nusantara sekaligus pemimpin ritual maut Nur Hasan sebagai tersangka dalam peristiwa yang menewaskan 11 orang itu.